

# FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP RENTANG WAKTU KETEPATAN PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN KE PUBLIK STUDI DI BURSA EFEK INDONESIA 2005-2009

Wahyuni Yusria Ningsih\*)

*Abstract* : Financial statement information has the optimal benefit if available in time for its needs . The determination of the time of publication of financial statements is important , therefore, the regulator has issued a deadline for it . Span of submission of financial statements to be important in determining the benefits of financial reporting information itself . The purpose of this study was to determine the factors that influence the accuracy of the span of submission of financial statements to the public . The data used is a manufacturing company with the period 2005 to 2009 the number of observations of 244 samples. This study examines whether profitability , leverage , firm size , the audit opinion , the auditor turnover , and the span of the completion of the audit of annual financial statements affect the span accuracy submission of financial statements to the public . Analysis tools used in testing these hypotheses is multiple regression .

*Keywords* : Time Liness ,profitability , leverage , firm size , the audit opinion , the auditor turnover , and audit delay

## PENDAHULUAN

Setiap perusahaan yang go public diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal. Hasil audit atas perusahaan publik mempunyai konsekuensi dan tanggungjawab yang besar. Adanya tanggung jawab yang besar ini memacu audit untuk bekerja secara lebih profesional. Salah satu kriteria profesionalisme dari auditor adalah ketepatan waktu penyampaian laporan auditnya ke publik. Ketepatan waktu perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan kepada masyarakat umum atau kepada BAPEPAM juga tergantung dari ketepatan waktu auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya. Ketepatan waktu ini terkait dari manfaat dari laporan keuangan itu sendiri. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam laporan keuangan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya.

## Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, penulis mencoba merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap rentang waktu penyampaian laporan keuangan ke publik?
2. Apakah leverage berpengaruh terhadap rentang waktu penyampaian laporan keuangan ke publik?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap rentang waktu penyampaian laporan keuangan ke publik?
4. Apakah jenis pendapat akuntan berpengaruh terhadap rentang waktu penyampaian laporan keuangan ke publik?
5. Apakah pergantian auditor berpengaruh terhadap rentang waktu penyampaian laporan keuangan ke publik?
6. Apakah rentang waktu penyelesaian audit laporan keuangan berpengaruh terhadap rentang waktu penyampaian laporan keuangan ke publik?

## **Tujuan Penelitian**

Suatu tujuan yang mendasar dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh profitabilitas terhadap rentang waktu penyampaian laporan keuangan ke publik.
2. Untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh leverage terhadap rentang waktu penyampaian laporan keuangan ke publik.
3. Untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh ukuran perusahaan terhadap rentang waktu penyampaian laporan keuangan ke publik.
4. Untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh jenis pendapat akuntan terhadap rentang waktu penyampaian laporan keuangan ke publik.
5. Untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh pergantian auditor terhadap rentang waktu penyampaian laporan keuangan ke publik.
6. Untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh rentang waktu penyelesaian audit terhadap rentang waktu penyampaian laporan keuangan ke publik.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Rentang waktu pengumuman laporan keuangan ke publik (timeliness)**

Salah satu cara untuk mengukur transparansi dan kualitas pelaporan keuangan adalah ketepatan waktu. Rentang waktu antara tanggal laporan keuangan perusahaan dan tanggal ketika informasi keuangan diumumkan ke publik berhubungan dengan kualitas informasi keuangan yang dilaporkan (McGee, 2007).

### **Profitabilitas**

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan,

aset, dan modal saham tertentu (Hanafi dan Halim, 2003, h.85). Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya.

### **Leverage**

*Leverage* merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh suatu perusahaan bergantung pada kreditor dalam membiayai aset perusahaan. Perusahaan yang mempunyai *leverage* yang tinggi berarti sangat bergantung pada pinjaman luar untuk membiayai asetnya, sedangkan perusahaan yang mempunyai *leverage* rendah lebih banyak membiayai asetnya dengan modal sendiri.

### **Ukuran perusahaan**

Perusahaan besar sering berargumen untuk lebih cepat dalam menyampaikan laporan keuangan karena beberapa alasan. Pertama, perusahaan besar memiliki lebih banyak sumber daya, lebih banyak staf akuntansi dan system informasi yang canggih dan memiliki sistem pengendalian intern yang kuat. Kedua, perusahaan besar mendapat pengawasan yang lebih dari investor dan *regulator* serta lebih menjadi sorotan publik. Secara rinci, perusahaan besar seringkali diikuti oleh sejumlah besar analis yang selalu mengharapkan informasi yang tepat waktu untuk memperkuat maupun meninjau kembali harapan-harapan mereka.

### **Jenis Pendapat Akuntan**

Tujuan utama audit atas laporan keuangan adalah untuk menyatakan pendapat apakah laporan keuangan klien disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum di Indonesia. Auditor adalah salah satu pihak yang

memegang peranan penting untuk tercapainya laporan keuangan yang berkualitas di pasar modal. Auditor bertugas memberikan *assurance* terhadap kewajaran laporan keuangan yang disusun dan diterbitkan oleh manajemen perusahaan.

### **Pergantian Auditor**

Pergantian auditor dapat terjadi karena diberhentikan perusahaan atau auditor mengundurkan diri (*resign*). Dan faktor pengunduran diri auditor dapat berdampak harga saham turun. Para investor juga mempunyai kepentingan untuk mengetahui alasan perusahaan melakukan pergantian auditor.

### **Rentang waktu penyelesaian proses audit laporan keuangan (Audit Delay).**

Auditor memerlukan waktu yang cukup untuk dapat mengumpulkan bukti-bukti kompeten yang dapat mendukung opininya. Lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal ditandatanganinya laporan audit (tanggal opini) ini kemudian didefinisikan sebagai *audit delay* (Halim, 2000; Whittred 1980; Givoly dan Palmon, 1982; dan Carslaw dan Kaplan, 1991).

### **Telaah Literatur Terdahulu**

Respati (2001) Hasil penelitiannya menemukan bukti empiris bahwa Faktor *profitability*, *outsider ownership concentration*, signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan *debt to equity*, ukuran perusahaan dan *insider ownership concentration*, tidak signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan

Wirakusuma (2004) Hasil penelitian menunjukkan rata-rata rentang waktu penyelesaian audit perusahaan di Indonesia adalah 78,29 hari, sedangkan rata-rata *timeliness* sebesar 94,05 hari,

faktor yang berpengaruh terhadap rentang waktu penyelesaian audit ukuran perusahaan, jenis industri dan profitabilitas.

Sedangkan Dogan, *et. al* (2007) meneliti tentang hubungan antara ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan kinerja perusahaan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *return on equity* (ROE), *change net return* (CNR) dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kecepatan perusahaan dalam pelaporan keuangan. Sedangkan *change in financial risk* (CFR), *free float rate* (FFR) dan jenis industri tidak berpengaruh signifikan terhadap kecepatan perusahaan dalam pelaporan keuangan, serta rasio transaksi memiliki hubungan yang terbalik dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan.

### **Pengembangan Hipotesis**

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas maka hipotesis yang diajukan adalah :

**H<sub>1</sub>** : Profitabilitas berpengaruh terhadap rentang waktu ketepatan pengumuman laporan keuangan ke publik.

**H<sub>2</sub>** : Leverage berpengaruh terhadap rentang waktu ketepatan pengumuman laporan keuangan ke publik.

**H<sub>3</sub>** : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap rentang waktu ketepatan pengumuman laporan keuangan ke publik.

**H<sub>4</sub>** : Jenis pendapat akuntan berpengaruh terhadap rentang waktu pengumuman laporan keuangan ke publik.

**H<sub>5</sub>** : pergantian auditor berpengaruh terhadap rentang waktu pengumuman laporan keuangan ke publik.

**H<sub>6</sub>** : Rentang waktu penyelesaian audit berpengaruh terhadap rentang

waktu pengumuman laporan keuangan ke publik.

## METODE PENELITIAN

### Teknik Penelitian

Sampel dipilih dengan menggunakan *purposive sampling* Semua kebutuhan data tersebut didapat dari Pusat Penelitian Keuangan Perusahaan dan dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD). Serta situs Indonesia Stock Exchange ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### Sampel Penelitian

Populasi yang tersedia, jumlah sampel untuk observasi adalah perusahaan-perusahaan manufaktur pada tahun 2005-2009. Dipilihnya tahun 2005- 2009 sebagai periode penelitian *purposive sampling* yaitu dengan cara menjumlahkan perusahaan-perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian, dimana kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah:

- (1) Telah *go public* sesudah 31 Desember 2004 s/d 31 Desember 2005-31 Desember 2009
- (2) Perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dengan tahun buku per 31 Desember serta perusahaan tidak dilikuidasi
- (3) Perusahaan memiliki data yang diperlukan dalam penelitian, yaitu Total asset, tanggal opini audit, tanggal penyerahan laporan keuangan ke Bapepam, laba bersih, total hutang, jenis opini audit, nama auditor independen, dan anggota komite audit independen maupun tidak independen.
- (4) Perusahaan-perusahaan tersebut memiliki total asset lebih dari 100 miliar rupiah.
- (5) Perusahaan yang memiliki laporan keuangan dalam mata uang rupiah (IDR).

Berdasarkan kriteria ini serta adanya keterbatasan dalam kelengkapan

data yang tersedia, selanjutnya diperoleh perusahaan yang terpilih sebagai sampel adalah 91 perusahaan manufaktur.

### Data dan Sumber Data

Data sekunder yang mencakup tentang laba bersih setelah pajak, total aktiva, total utang, aktiva dan kewajiban lancar, jenis laporan akuntan publik, nama auditor independen, tanggal penyelesaian audit dan tanggal penyerahan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit kepada Bapepam. Untuk kebutuhan data tersebut maka sumber data yang diperoleh berupa:

1. Laporan keuangan tahunan (*annual report*) dari setiap perusahaan sampel.
2. Laporan monitoring penyampaian laporan keuangan tahunan per 31 Desember.
3. Laporan Auditor Independen.

### Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Rentang waktu pengumuman laporan keuangan tahunan yang telah diaudit (audit) ke publik (**WPLKA**) dioperasikan sebagai variabel dependen, yang diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk mengumumkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit ke publik.
2. Profitabilitas merupakan variabel independen, Profitabilitas diproduksi melalui rasio *return on asset (ROA)*.
3. Leverage merupakan variabel independen yang menunjukkan porsi investasi perusahaan rasio *total debt to total assets (TDTA)*.
4. Ukuran perusahaan (**SIZE**) diberlakukan sebagai variabel independen. Size diukur berdasarkan jumlah total aktiva yang dimiliki oleh setiap perusahaan sampel.
5. Jenis Laporan Auditor Independen (**OPINI**) merupakan variabel independen yang juga diberlakukan sebagai variabel *dummy*.

6. Pergantian auditor (CHANGE) merupakan variabel independen yang juga bersifat *dummy*.
7. Rentang waktu penyelesaian audit laporan keuangan tahunan (WSALK)

demikian model regresi berganda yang dapat ditunjukkan adalah :

$$WPLKA = \alpha_0 + \alpha_1 (ROA) + \alpha_2 (TDTA) + \alpha_3 (SIZE) + \alpha_4 (OPINI) + \alpha_5 (CHANGE) + \alpha_6 (WSALK) + \varepsilon$$

### Model Analisis Empiris

Model analisis dalam pengujian yang dilakukan melalui dengan regresi berganda mengujikan variabel WPLKA yang dijelaskan oleh variabel-variabel independen termasuk variabel WSALK.

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### Analisis Statistik Deskriptif

Berikut ini adalah pengujian statistik deskriptif untuk variabel dependen dan variabel independennya :

**Tabel 1**  
**Deskriptif Statistik Variabel Penelitian**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	244	0.00	1.48	0.0810	0.12933
Leverage	244	0.00	2.52	0.4951	0.30985
Size	244	10.75	16.69	13.4925	1.04716
Jenis Opini	244	0.00	1.00	0.3484	0.47743
Pergantian Auditor	244	0.00	1.00	0.0902	0.28701
Audit delay	244	2.48	4.81	4.2370	0.36376
Timelines	244	1.79	4.49	3.6247	0.48887
Valid N (listwise)	244				

Sumber : Data diolah

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa variabel profitabilitas, *leverage*, jenis pendapat akuntan, pergantian auditor dan rentang waktu penyelesaian audit memiliki data rentang waktu penyelesaian audit homogen atau datanya seragam, dengan nilai standard deviasi mendekati nol. Sedangkan pada variabel ukuran perusahaan menunjukkan data ukuran perusahaan memiliki variasi cukup tinggi atau bersifat heterogen, karena nilai standard deviasinya > 1.

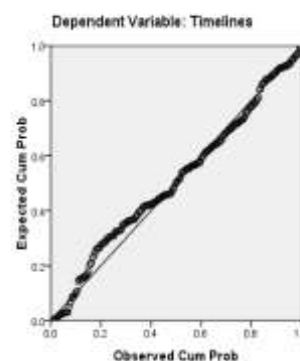
**Plot**, yang pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik normal.

### Analisis dan Pembahasan

#### Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan pengujian dengan **Grafik Normal P-**

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Dilihat dari grafik normalitas di atas (*Normal P-Plot of Regression Standardized Residual*) terlihat bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas. Hal ini juga sesuai dengan grafik histogram di bawah ini, dimana grafik histogram dan poligon frekuensi membentuk suatu lonceng, sehingga hal ini menunjukkan

bahwa model regresi layak digunakan karena berdistribusi normal.

### Uji Hipotesis

### Koefisien Determinasi (Pengujian Model Fit)

**Tabel 2**  
**Adjusted R Square**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.640 <sup>a</sup>	.393	.373	.44456	1.725

a. Predictors: (Constant), Audit delay, Jenis Opini, ROA, Pergantian Auditor, Size, Leverage

b. Dependent Variable: Timelines

Dari hasil pengolahan Tabel 4.5 variabel independen profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, jenis pendapat akuntan, pergantian auditor, dan rentang waktu penyelesaian audit, mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen rentang waktu pengumuman laporan keuangan ke publik sebesar 37,3% sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam model penelitian ini.

### Uji F -test

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh seluruh variabel independen

profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, jenis pendapat akuntan, pergantian auditor, dan rentang waktu penyelesaian audit, secara bersama-sama terhadap rentang waktu pengumuman laporan keuangan ke publik. Langkah-langkah pengujian F:

Ha = Ada pengaruh signifikan antara profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, jenis pendapat akuntan, pergantian auditor, dan rentang waktu penyelesaian audit, secara bersama-sama terhadap rentang waktu pengumuman laporan keuangan ke publik.

**Tabel 3**  
**Rekap Hasil Multiple Regression**

Kode Variabel	$\beta$	t	Sig.	Ket.
Profitabilitas	-0.048	-0.817	0.415	H <sub>1</sub> ditolak
<i>Leverage</i>	-0.002	-0.024	0.981	H <sub>2</sub> ditolak
Ukuran Perusahaan	0.018	0.300	0.765	H <sub>3</sub> ditolak
Jenis Pendapatan Akuntan	-0.221	-2.958	0.049	H <sub>4</sub> diterima
Pergantian Auditor	0.038	0.644	0.520	H <sub>5</sub> ditolak
Rentang Waktu Penyelesaian Audit	0.401	6.465	0.000	H <sub>6</sub> diterima

**H<sub>1</sub>** : Profitabilitas berpengaruh terhadap rentang waktu ketepatan penyampaian laporan keuangan ke publik.

**H<sub>2</sub>** : *Leverage* berpengaruh terhadap rentang waktu ketepatan penyampaian laporan keuangan ke publik.

**H<sub>3</sub>** : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap rentang waktu ketepatan penyampaian laporan keuangan ke publik.

**H<sub>4</sub>** : Jenis pendapat akuntan berpengaruh signifikan terhadap rentang waktu penyampaian laporan keuangan ke publik.

**H<sub>5</sub>** : Pergantian auditor berpengaruh terhadap rentang waktu penyampaian laporan keuangan ke publik.

**H<sub>6</sub>** : Rentang waktu penyelesaian audit berpengaruh terhadap rentang waktu pengumuman laporan keuangan ke publik.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendukung pernyataan bahwa informasi laporan keuangan auditan merupakan sumber informasi yang dapat bermanfaat bagi pembuatan keputusan oleh investor sepanjang disajikan secara tepat waktu.

*Profitabilitas* diproksikan melalui rasio *return on asset (ROA)*, Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas diukur dengan ROA tidak signifikan terhadap rentang waktu ketepatan waktu pengumuman laporan keuangan ke publik,

*Leverage* diproksikan melalui rasio *total debt to total assets (TDTA)*.

Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan dalam penelitian ini tidak memiliki kewajiban jangka panjang pada pihak bank ataupun pihak lain dalam membiayai asset perusahaannya, sehingga tidak ada kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan ke publik lebih cepat.

Ukuran perusahaan (Size) diukur berdasarkan jumlah total aktiva yang dimiliki oleh setiap perusahaan sampel. Dari penelitian ini membuktikan bahwa waktu proses audit tidak melihat dari besaran perusahaan, baik itu perusahaan kecil maupun perusahaan besar. Durasi waktu audit tidak tergantung pada ukuran perusahaan tetapi pada proses audit seperti bukti yang tersedia, ada atau tidaknya pembatasan lingkup audit serta konflik dengan pihak manajemen.

Jenis Laporan Auditor Independen (Opini) diberlakukan sebagai variabel *dummy*. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan berhubungan dengan opini audit yang diberikan oleh auditor dan perusahaan yang tidak menerima *unqualified opinion* memiliki *audit delay* yang lebih lama.

Pergantian auditor tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap rentang waktu pengumuman laporan keuangan ke publik. Ketidaksignifikanan hasil penelitian ini dikarenakan keterbatasan periode observasi yakni tahun 2005-2009. Periode sebelum 2005 tidak diperhitungkan menyebabkan kita tidak dapat melihat apakah perusahaan tersebut telah diaudit oleh auditor yang sama pada tahun sebelumnya.

Rentang waktu penyelesaian audit laporan keuangan tahunan (WSALK) . Dari hasil pengujian hipotesis mengindikasikan rentang waktu penyelesaian audit berpengaruh secara signifikan terhadap rentang waktu pengumuman laporan keuangan ke publik.

## Saran

Adapun saran untuk penelitian selanjutnya adalah :

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan beberapa variabel lainnya misalnya: *kualitas audit dan struktur corporate governance*.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan kajian yang lebih luas cakupannya dan tidak hanya pada satu jenis industri saja, contohnya industri keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulla, J.Y.A. 1996. *The Timeliness of Bahraini Annual Reports*. Advances in Internasional Accounting, Vol 9, pp 73-88
- Ashton, R.H., Willingham, J.J., dan Elliott, R.K. 1987. *An Empirical Analysis of Audit*
- Accounting Principle Board (1970) *Statement No.4 : Basic Concept and Accounting Principles Underlying Financial Statement of Business Enterprises*, New York: AICPA.
- Alford, A., Jones, J. R. and Zmejewski, M. (1993) "The relative informativeness of accounting disclosure in different countries", *Journal of Accounting Research*, Vol. 31 (Supplement), pp. 183-223.
- Atiase R. K., Bamber L. S and Senyo, T (1988) "Timeliness of financial reporting, the firm size effect, and stock price reactions to annual earnings announcement", *Contemporary Accounting Research*, pp. 526-551
- Belkaoui, Ahmad Riahi. 2006. *Accounting Theory (Teori Akuntansi)*. Edisi Kelima. Jilid Pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Carslaw, C.A.P.N., dan Kaplan, S.E. 1991. *An Examination of Audit Delay: Further*
- Courtis. J. K, 1976, Relationship Between Timeliness in Corporate Reporting and Corporate Atributes, *Accounting and Bussiness Research* (Winter), p..45-56
- Chambers, A.E., dan Penman, S.H. 1984. *Timeliness of Reporting and the Stock Price Reaction to Earnings Announcements*. *Journal of Accounting Research*. Vol 22, No. 1 (Spring): pp21-47
- Halim, Varianada, 2000, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 2 2 No. 1, P. 63 – 75.
- Wirakusuma, Made Gede. 2004. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rentang Waktu Penyajian Laporan Keuangan ke Publik (Studi Empiris Mengenai Keberadaan Divisi Internal Audit pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)".Makalah Seminar Nasional Akuntansi VII,Denpasar.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

\*) *Penulis adalah STIE YPUP Makassar*